

PEDOMAN PENULISAN PAPER JURNAL ILMIAH

(Disarikan dan disetujui oleh Presiden Direktur Konsorsium Piksi Ganesha pada tanggal 7 Desember 2016 yang diambil dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai pedoman penulisan jurnal ilmiah di lingkungan Kampus Konsorsium Piksi Ganesha)

Pengantar Umum :

Pedoman Penulisan Paper Jurnal Ilmiah ini agar menjadi pedoman wajib bagi civitas akademika baik Dosen untuk Peningkatan Mutu dan Jabatan Fungsional Dosen serta Mahasiswa Tingkat Akhir yang Lulus Ujian Sidang. Penulisan Jurnal Ilmiah merupakan syarat wajib untuk memberikan karya ilmiah terbaiknya untuk dipublikasikan di media kampus dan media lainnya sebagai bentuk tanggung jawab publik sebagai insan pendidikan tinggi.

Penulisan Paper Jurnal Ilmiah khusus untuk mahasiswa diperoleh dari sumber bahan/kajian Tugas Akhir (TA)/Skripsi **hasil revisi** kelulusan **Ujian Sidang** dengan penjelasan sbb ;

- 1) Paper digali dan disarikan dari sumber TA/Skripsi yang sudah diperbaiki, sehingga tidak diwajibkan mencari materi lain.
- 2) Bahan TA/Skripsi yang sudah direvisi selanjutnya disarikan menjadi bentuk Paper Jurnal Ilmiah sesuai dengan pedoman penulisan yang ditetapkan meliputi ; karakter huruf, *lay-out*, isi dan hal-hal lain yang dipersyaratkan.
- 3) Jumlah isi Paper adalah **maksimal 15 (lima belas) halaman** sehingga benar-benar hanya merupakan inti sari dari karya ilmiah yang terbagi dalam 2 (dua) kolom setiap halamannya.
- 4) Mahasiswa wajib membuat Paper Jurnal Ilmiah dengan tetap melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing minimal sebanyak 3 (tiga) kali yang dibuktikan dengan Lembar Konsultasi Bimbingan Penulisan Paper Jurnal Ilmiah yang berlaku.
- 5) Listing program komputer atau manual mutu hasil karya produk, tidak boleh dimasukkan ke dalam Paper.
- 6) Mahasiswa diwajibkan menanda tangani Lembar Pernyataan Paper Jurnal Ilmiah yang telah disediakan di bagian akademik.
- 7) Lembaga berhak untuk menolak jika hasil Penulisan Paper dari Dosen/Mahasiswa yang diserahkan akan tetapi tidak sesuai dengan pedoman ini baik bentuk, isi dan karakter yang dipersyaratkan.

Hal-hal lain yang terkait dengan teknis penulisan secara lengkap dijelaskan dalam format sebagaimana tercantum di bawah ini.

Sukses selalu, di sini kita berkarya untuk masa depan Indonesia yang lebih baik.

Berikut Isi Teknis Contoh dan Urutan Penulisan Lengkap Paper Ilmiah :

JUDUL PAPER

(tidak lebih dari 15 Suku Kata, Times New Roman 11, spasi 1, *spacing after 6 pt*)

Nama Penulis (Times New Roman 11, Bold, spasi 1)

Program Studi, Nama Kampus

Alamat e-mail (Times New Roman 10, spasi 1, *spacing after 6 pt*)

Abstrak (Times New Roman 10, Bold, spasi 1, spacing before 12 pt, after 2 pt)

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

Kata Kunci: isi, format, artikel.

Abstract

An abstract is a brief summary of a research article, thesis, review, conference proceeding or any-depth analysis of a particular subject or discipline, and is often used to help the reader quickly ascertain the paper purposes. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point-of-entry for any given academic paper or patent application. Abstracting and indexing services for various academic discipline are aimed at compiling a body of literature for that particular subject. Abstract length varies by discipline and publisher requirements. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper.

Keywords: content, formatting, article.

PENDAHULUAN (TIMES NEW ROMAN 10, BOLD, SPASI 1, SPACING BEFORE 12 PT, AFTER 2 PT)

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1,5 spasi (atau mengikuti ketentuan penulisan jurnal ilmiah tempat artikel tersebut hendak diterbitkan).

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word 2007, Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 10, regular, spasi 1,15, spacing before 0 pt, after 0 pt

METODE

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti

perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

Saran

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA (minimal sebanyak 10 sumber buku ilmiah dan tidak boleh dari internet) - (Times New Roman 10, Reguler, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt).

Berlian Insan Kamil. 2015. *Tips and Trick : Learning Happiness*. Strategi Belajar Menyenangkan. Bandung : Penerbit Caraka.

De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 2007. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan

Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.

Prihartono, 2016. *Pedoman Praktis Penulis Paper jurnal Ilmiah*, Bandung : Piksi Ganesha Press.

Suparno. 2008. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.

UNESA. 2010. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 2009. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.

Winardi, Gunawan. 2012. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.

Demikian Pedoman Teknis Penulisan Paper Jurnal Ilmiah ini, semoga bermanfaat untuk kita semua.

Sukses selalu,.....

Berikut contoh jurnal ilmiah yang sudah dipublikasikan

